**ANALISIS KOMPETENSI PENGELOLA ASET TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASET DESA DI KABUPATEN MUARO JAMBI**

**Wardi 1), M.Si, Lucy Hariany 2), Dr. Zaitul 3)**

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email : [Wardi\_ubh@gmail.com](mailto:Wardi_ubh@gmail.com), [SyamsulAsri\_ubh@gmail.com](mailto:SyamsulAsri_ubh@gmail.com), [lucyhariany13@gmail.com](mailto:lucyhariany13@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa, mengetahui faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa dan memberikan solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam pengelolaan aset desa. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan analisis PDCA. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset adalah faktor Pengetahuan *(Knowledge)* hal ini diperoleh berdasarkan hasil uji regresi linier berganda. Kemudian dilakukan Uji KMO, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, dari ketiga uji tersebut menunjukan bahwa semua faktor memenuhi syarat. Solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam kinerja pengelolaan asset desa di Kabupaten Muaro Jambi dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) pakar adalah sebagai berikut melakukan peningkatan keahlian / skill sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset melalui sosialisasi, bimbingan teknis dan pelatihan yang berkesinambungan, menanamkan bahwa pentingnya kerja keras / kemauan dari sumberdaya manusia untuk mempelajari system informasi dalam menginventarisasi aset, dan mensosialisasikan sekaligus menerapkan regulasi yang berlaku, menjalin komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait atau dengan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang pengelolaan Aset, mengoptimalkan aset yang berpotensi menambah pendapatan kas daerah dengan cara mempertimbangkan akan kebutuhan aset tersebut dan memberikan reward and punishment kepada pejabat pengelola aset agar tidak terjadi penyimpangan dan memastikan kesesuaian dengan regulasi yang ada.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, Kinerja Pengelolaan Asset

**PENDAHULUAN**

Dampak dari perubahan sistem pengelolaan Negara, yang sebelumnya sentralisasi menjadi desentralisasi, adalah perlunya pembagian tugas pemerintahan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Hal ini memberikan kepala daerah otoritas yang luas untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan daerah sesuai dengan prinsip otonomi. Salah satu aspek penting adalah memberikan kewenangan kepada kepala daerah dalam mengatur sumber daya yang dimiliki, termasuk pengelolaan aset daerah secara efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

Salah satu masalah yang sering muncul terkait aset desa dan pengelolaannya adalah ketidakteraturan dan ketidaktertiban dalam pengelolaan aset tersebut. Kasus seperti pemindahtanganan lahan aset desa seluas 8 hektar oleh Kepala Desa Cikole, Lembang yang baru-baru ini terjadi adalah contoh dari masalah tersebut. Dalam kasus ini, negara mengalami kerugian yang signifikan, mencapai 50 miliar rupiah (Doni Indra Ramadhan, detiknews, 2021). Kasus-kasus seperti ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengawasan dan tindakan yang tegas dalam pengelolaan aset desa guna mencegah penyalahgunaan dan kerugian yang tidak perlu. Diperlukan tindakan yang lebih serius untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip-prinsip pengelolaan aset yang baik agar aset desa dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

**METODEii PENELITIAN**

**Pendekatanii Penelitian**

Pendekatanii kombinasiii antaraii kualitatifii danii kuantitatifii dalamii penelitianii iniii memilikiii manfaatii yangii signifikanii *(Sugiono,ii 2011)*.ii Denganii menggunakanii pendekatanii kualitatif,ii penelitianii dapatii memberikanii pemahamanii yangii mendalamii danii deskriptifii tentangii faktor-faktorii yangii mempengaruhiii kompetensiii pegawaiii administrasiii pengelolaanii asetii desa.ii Pendekatanii kualitatifii jugaii memungkinkanii penelitiii untukii menggaliii wawasanii baru,ii memahamiii konteksii yangii lebihii luas,ii danii menjelaskanii secaraii teoritisii hubunganii antaraii faktor-faktorii tersebut. Sementaraii itu,ii pendekatanii kuantitatifii memungkinkanii penelitiii untukii mengukurii secaraii numerikii seberapaii besarii pengaruhii dariii faktor-faktorii tersebutii terhadapii pengelolaanii asetii desaii diii kabupatenii Muaroii Jambi.

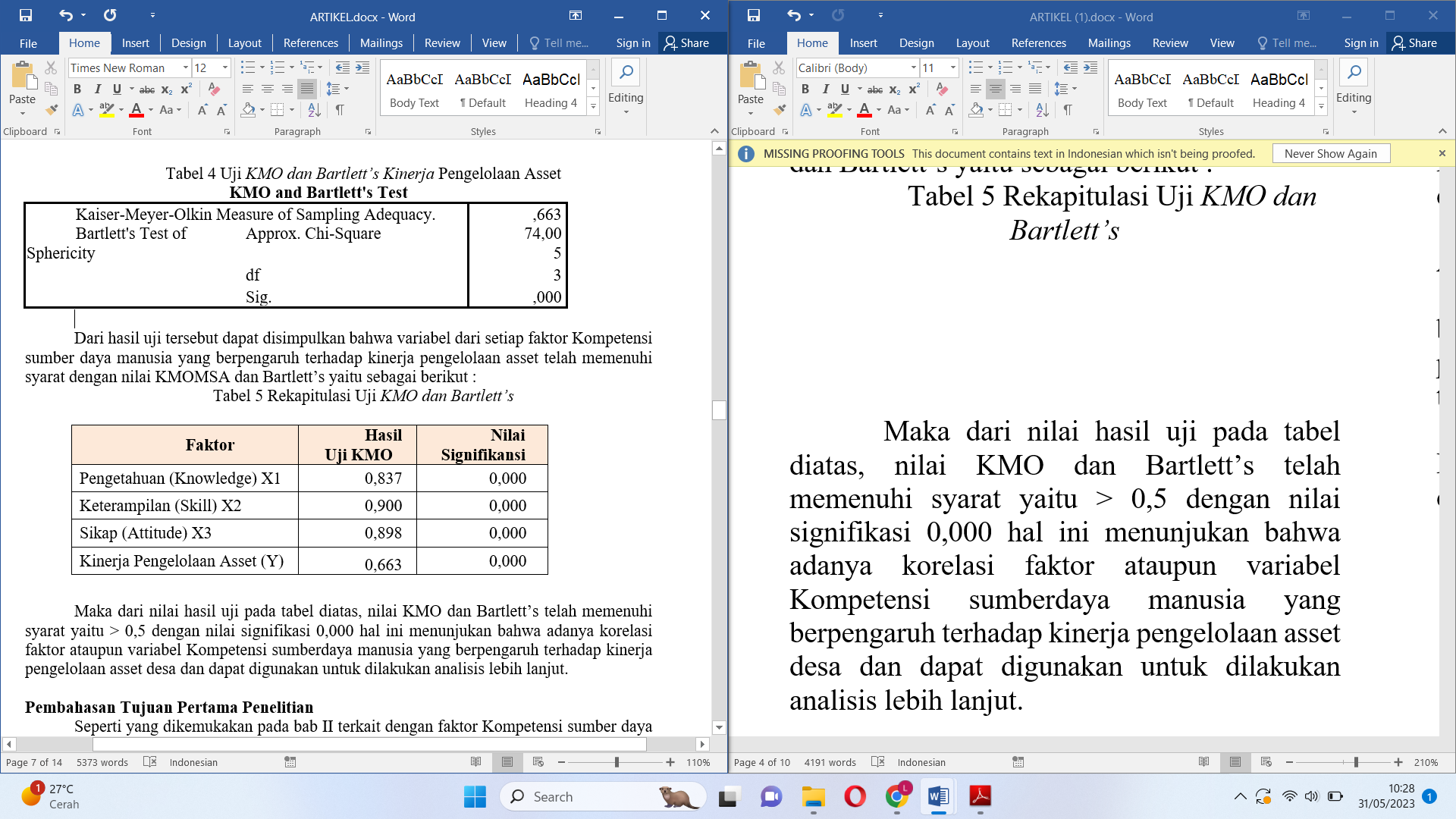
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data Tujuan Pertama**

**Uji KMO dan Bartlett’s**

Dari hasil uji *KMO dan Bartlett’s* dapat disimpulkan bahwa variabel dari setiap faktor Kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset telah memenuhi syarat dengan nilai KMOMSA dan Bartlett’s yaitu sebagai berikut :

Tabel 5 Rekapitulasi Uji *KMO dan Bartlett’s*



Maka dari nilai hasil uji pada tabel diatas, nilai KMO dan Bartlett’s telah memenuhi syarat yaitu > 0,5 dengan nilai signifikasi 0,000 hal ini menunjukan bahwa adanya korelasi faktor ataupun variabel Kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset desa dan dapat digunakan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

**Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian**

Berdasarkan tahapan analisis yang dilakukan untuk tujuan pertama penelitian melalui uji KMO dan Bartlett’s, uji validitas, dan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah di identifikasi faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset desa yaitu Pengetahuan (Knowledge), Keterampilan (Skil), Sikap (Attitude) dan Kinerja Pengelolaan Asset telah memenuhi syarat maka dapat dilakukan analisis selanjutnya.

**Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data untuk mencapai tujuan kedua ini yaitu mengetahui faktor kompetensi yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset adalah faktor Pengetahuan (Knowledge) yang dimiliki oleh sumberdaya manusia itu sendiri hal ini didapat dari nilai Uji Regresi Linier Berganda dan Pada Uji T dimana faktor Pengetahuan (Knowledge) saja yang mempengaruhi pengelolaan asset.

**Analisis Data Tujuan Ketiga**

Terdapat beberapa rencana dalam meningkatkan kinerja pengelolaan asset desa di Kabupaten Muaro Jambi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu :

1. Memberikan pelatihan kepada pengelola aset terkait dengan job desk yang diterima
2. Memberikan pelatihan tentang pengelolaan dana saat pengadaan barang dan selalu berkoordinasi dengan orang yang ahli
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan dalam membuat strategi dan perencanan pengelolaan aset
4. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan tentang pengawasan dan pengendalian pengelolaan aset
5. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan tentang inventarisasi aset

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuan pertama yaitu untuk mengidentifikasi faktor kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset adalah faktor Pengetahuan *(Knowledge)*.
2. Kemudian tujuan kedua untuk mengetahui faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan asset dimana Pengetahuan *(Knowledge)* mempunyai nilai yang lebih baik daripada faktor keterampilan dan sikap.
3. Solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam kinerja pengelolaan asset desa di Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut (a)Melakukan peningkatan keahlian / skill sumberdaya. (b)Menanamkan bahwa pentingnya kerja keras / kemauan dari sumberdaya manusia untuk mempelajari system informasi. (c)Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait. (d)Mengoptimalkan aset yang berpotensi menambah pendapatan kas daerah dengan cara mempertimbangkan akan kebutuhan aset tersebut. (e)Memberikan reward and punishment kepada pejabat pengelola aset agar tidak terjadi penyimpangan dan memastikan kesesuaian dengan regulasi yang ada.

**Saran**

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya dari hasil penelitian ini diharapkan pemangku kepentingan atau pengambil kebijakan dapat memprioritaskan peningkatan kemampuan kompetensi sumberdaya manusia pengelola aset terutama kemampuan pada keahlian *(skill*).
2. Untuk lebih meningkatkan Keahlian (Skill) dari sumberdaya manusia pengelola aset disarankan untuk memberikan pelatihan atau bimbingan teknis kepada sumberdaya manusia pengelola aset mengenai Ruang lingkup pengaturan Barang Milik Daerah meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, dan penghapusan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Rachmawati, Rima & Dini Arwati,2019.Kompetensi Pengelola Aset Desa dan Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Desa. Universitas Widyatama.
2. Marlina Putri, Eka, 2015. Pengaruh Faktor-faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai dalam Implementasi Sistem e-Procurement, Pasca Sarjana Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
3. Githa Lestari, Widya,2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset dan Implikasinya pada Pendapatan Asli Daerah (Studi kasus di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat), Politeknik Negeri Bandung.
4. Andrianto, 2018. Peran Pengelola Aset Desa: Studi Pada Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
5. Wulandari,Sri. 2017. Analisa Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Margolembo Kecamatan mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Universitas Hasanuddin Makasar.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor I tahun 2016 tentang pengelolaan asset Desa
7. Sugiyono. 2014 metode penelitian Kombinasi (mixed Methods). Bandung : Alfabeta
8. Undang-undang nomor 6 Tentang desa
9. Zaitul,2020. Modul Praktikum Pengolahan Data Menggunakan SPSS, universitas Bung Hatta Padang
10. Setyawan, doni, 2021. Strategi Pengelolaan Aset pasar Desa Di Kabupaten Bungo. Universitas Bung Hatta
11. Nurjaya, 2013.Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta
12. Junaedi, Nur Lella, 2021, Panduan menerapkan PDCA (Plan, Do, Check, Action) untuk Bisnis
13. Rahmalia, Nadiyah. 2021. PDCA (Plan, Do, Check, Action) metode Pemecahan masalah dan Perbaikan Perbaikan berkelanjutan.
14. Yanison,2015, Penerapan Fungsi manajemen Dalam pengelolaan Barang Milik daerah/Aset,Badan Diklat Provinsi Sumatera Barat